

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ibu yang memiliki balita di desa Padaan Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan yang mempunyai pengetahuan cukup 22 (32,4 %) dan kurang 46 (67,6 %).
2. Sebagian besar balita di Desa Padaan Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan mempunyai status gizi kurang sebanyak 36 balita (53 %).
3. Tidak ada hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Padaan Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan ($p = 0,169$)

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi untuk balita di desa Padaan dan gizi yang mereka miliki.

2. Bagi Responden

Setelah mengetahui temuan ini, diharapkan ibu-ibu akan lebih memperhatikan pentingnya nutrisi untuk balita mereka, dan lebih banyak mencari informasi tentang kebutuhan gizi untuk balitanya seperti dengan menonton youtube, mencari di internet, pemberian edukasi tentang pentingnya iodium dan lemak untuk pertumbuhan dan perkembangan balita.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi di Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo dan sebagai panduan untuk peneliti yang akan datang dan

diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan seperti melakukan penyuluhan, pengabdian masyarakat dan lain-lain.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai refensi dan acuan untuk menambah informasi terhadap pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita, dan bagi pihak puskesmas diharapkan untuk lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan tentang penyuluhan dan konseling tentang pentingnya mengkonsumsi iodium dan lemak bagi balita dan gizi seimbang untuk balita dan mengadakan posyandu khusus untuk balita yang memiliki berat badan kurang seperti posyandu stunting yang diadakan di desa bejaten.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lain. Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan mengenai pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita.